

KHUTBAH JUM'AT BAHASA INDONESIA

RAMADHAN BERSAMA NABI ﷺ

(SUNNAH-SUNNAH DI BULAN RAMADHAN)

Abid Ihsanudin

(Da'i Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon)

www.alfurqonboyolali.org

KHUTBAH JUM'AT

RAMADHAN BERSAMA NABI ﷺ

(SUNNAH-SUNNAH DI BULAN RAMADHAN)

Oleh: Abid Ihsanudin

(Da'i Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ
صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah Rahimakumullah

Bulan Ramadhan adalah bulan untuk memperbanyak amal kebaikan. Salah satunya adalah dengan meneladani sunnah Rasulullah ﷺ dalam menjalankan ibadah puasa.

Ada beberapa amalan yang secara khusus dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ di bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa sunnah yang bisa kita hidupkan bersama agar Ramadhan kita lebih berkualitas dan penuh keberkahan.

Pertama, adalah sunnah makan sahur

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً

“Bersahurlah kalian, karena di dalam sahur itu ada keberkahan.” (HR. Bukhari no. 1923, Muslim no. 1095)

Di dalam hadits yang lain, Rasulullah ﷺ bersabda:

السَّحُورُ أَكْلُهُ بَرَكَةٌ، فَلَا تَدَعُوهُ، وَلَوْ أَنْ يَجْرَعَ أَحَدُكُمْ جُرْعَةً مِنْ مَاءٍ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَلَائِكَتَهُ
يُصَلُّونَ عَلَى الْمُتَسَحِّرِينَ

“Makan sahur itu penuh berkah. Karena itu, jangan kalian tinggalkan, meskipun hanya dengan seteguk air. Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jalla dan para malaikat-Nya bershalawat kepada orang-orang yang bersahur.” (HR. ahmad no. 11086 dan 11396)

Kedua, mengakhirkan sahur, yaitu mendekatkannya dengan waktu Subuh

Dari Zaid bin Tsabit *radhiyallahu ‘anhu* beliau berkata, “kami bersahur bersama Rasulullah ﷺ kemudian kami berdiri untuk shalat (Subuh).” Zaid ditanya: “berapa jeda antara selesai sahur dan shalat subuh?”. Zaid bin Tsabit mengatakan,

قَدَرَ خَمْسِينَ آيَةً

“sekadar orang membaca lima puluh ayat Al-Qur’an” (HR. al-Bukhari no. 575, Muslim. No. 1097)

Ketiga, menyegerakan berbuka ketika waktu Maghrib telah tiba

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَلُوا الْفِطْرَ

“Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka.” (HR. Bukhari no. 1957)

Di dalam riwayat lain dari sahabat Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, nabi ﷺ bersabda:

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِنَّ أَحَبَّ عِبَادِي إِلَيَّ أَعْجَلُهُمْ فِطْرًا

“Allah ﷻ berfirman, “*Sesungguhnya hamba-hamba-Ku yang paling Aku cintai adalah mereka yang paling bersegera dalam berbuka.*” (HR. Ahmad no. 7241, Tirmidzi no. 700)

Keempat, berbuka dengan kurma. Jika tidak ada, maka dengan air putih

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا أَفْطَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيُفْطِرْ عَلَى تَمْرٍ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُفْطِرْ عَلَى مَاءٍ، فَإِنَّهُ طَهُورٌ

“Apabila salah seorang di antara kalian berbuka, maka hendaklah ia berbuka dengan kurma. Jika ia tidak mendapatkannya, maka hendaklah ia berbuka dengan air, karena sesungguhnya air itu suci.” (HR. ahmad no.16225 dan 16226)

Di dalam riwayat lain disebutkan:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٍ فَعَلَى تَمْرَاتٍ

فَإِنْ لَمْ تَكُنْ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ

“Rasulullah ﷺ biasa berbuka dengan beberapa butir kurma basah (*ruthab*) sebelum beliau menunaikan shalat. Jika tidak ada kurma basah, maka dengan beberapa butir kurma kering (*tamr*). Jika tidak ada juga, beliau meneguk beberapa teguk air.” (HR. Abu Dawud no. 2356 dan at-Tirmidzi no.696).

Kelima, memperbanyak sedekah di bulan Ramadhan

Sebagaimana yang disebutkan oleh sahabat ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhu*,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ

“Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling dermawan. Dan beliau paling dermawan lagi ketika berada di bulan Ramadhan.” (HR. al-Bukhari no.3220)

Keenam, memperbanyak tadarrus al-Qur'an

Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam hadits riwayat al-Bukhari,

وَكَانَ جِبْرِيلُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ، فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ،

“Jibril *alaihissalam* menemui nabi ﷺ setiap malam di bulan Ramadhan, lalu ia (Jibril) membacakan al-Qur'an di hadapan beliau ﷺ”. (HR. al-Bukhari no.3220)

Al-Imam Ibnu Rajab Al-Hambali *rahimahullah* mengatakan, “Hadits ini merupakan dalil tentang anjuran memperbanyak membaca Al-Qur'an pada bulan Ramadhan.” (*Lathaif Al-Ma'arif*, hlm. 302)

Ketujuh, semakin bersungguh-sungguh di sepuluh hari terakhir

Hal ini sebagaimana diceritakan oleh sayyidah 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ - أَي: الْعَشْرُ الْأَخِيرُ مِنْ رَمَضَانَ - شَدَّ مِئْزَرَهُ، وَأَحْيَا لَيْلَهُ، وَأَيَّقَطَ أَهْلَهُ

“Bahwa Rasulullah ﷺ jika memasuki sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, beliau mengencangkan sarungnya, menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya.” (HR. Bukhari. 2024)

Jamaah *Rahimakumullah*

Itulah beberapa sunnah Rasulullah ﷺ di bulan Ramadhan yang patut kita hidupkan di tengah kita menjalani ibadah puasa Ramadhan. Amalan-amalan yang mungkin terlihat sederhana, namun jika dilakukan dengan niat ikhlas dan mengikuti tuntunan beliau, nilainya sangat besar di sisi Allah.

Semoga kita diberi kemudahan untuk mengamalkannya.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ

فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَظِيمِ “إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِ رَمَضَانَ وَقِيَامِهِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا،

اللَّهُمَّ وَفَّقْنَا لِاتِّبَاعِ سُنَّةِ نَبِيِّكَ ﷺ فِي هَذَا الشَّهْرِ الْمُبَارَكِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَسَحِّرِينَ، وَمِنَ الْمُعْجَلِينَ بِالْفِطْرِ، وَمِنَ أَهْلِ الْقُرْآنِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُكَ وَخَاصَّتُكَ.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْإِخْلَاصَ فِي الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ، وَاجْعَلْ رَمَضَانَ شَاهِدًا لَنَا لَا عَلَيْنَا،

وَبَلِّغْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ، وَاكْتُبْ لَنَا فِيهَا الْمَغْفِرَةَ وَالْعِتْقَ مِنَ النَّارِ.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ